BAB III

OBJEK DAN ANALISIS KERJA PRAKTEK

3.1. Aktivitas dan Sejarah Perusahaan

3.1.1. Sejarah perusahaan

PT. Mitratama Rasa Sejati didirikan pada tahun 1992 dan merupakan perusahaan yang didirikan atas kesepakatan kerja sama (*joint venture*) antara 2 (dua) perusahaan yaitu PT. Mitratama Rasa Sejati dan PT. Rodamas. Kedua perusahaan tersebut sama – sama bergerak di bidang industri pangan, dimana salah satu jenis produknya adalah bumbu masak (sambal). PT. Mitratama Rasa Sejati dan Rodamas mengadakan kerja sama berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia bahwa PT. Mitratama Rasa Sejati adalah merupakan salah satu anak perusahaan Rodamas Group. Perusahaan ini terbagi menjadi 2 (dua) bidang perusahaan dalam kajian untuk membedakan produk yang dihasilkan, walaupun dalam satu lokasi pabrik yang sama. PT. Mitratama Rasa Sejati sendiri memproduksi bumbu (sambal) kering dan PT. Mitratama Kencana Sejati untuk memproduksi bumbu (sambal) yang basah (saus).

PT. Mitratama Rasa Sejati didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi pangsa pasar di Asia Tenggara. PT. Mitratama Rasa Sejati memiliki kantor pusat di Jl. Letjend S. Parman Kav. 32 – 34, Slipi, Jakarta dan lokasi pabriknya berada di Jl. Jababeka Raya Blok N. 5 – 7, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi.

3.1.2. Lokasi pabrik

PT. Mitratama Rasa Sejati terletak di kawasan industri Jababeka, Desa Harja Mekar, Kecamatan Cikarang Utara. Sebelah selatan kawasan industri dibatasi oleh kampung Pasir Limus, Desa Wangun Harja dan di sebelah utara oleh kampung Tanah Baru. Bagian barat kawasan industri dibatasi oleh kampung Rawa Suren dan sebelah timur dibatasi oleh jalan raya Tegal Gede.

PT. Mitratama Rasa Sejati bersebelahan dengan gudang PT. Rodamas dan PT. Nissin Mas, berseberangan dengan PT. Nabisco dan PT. Unilever.

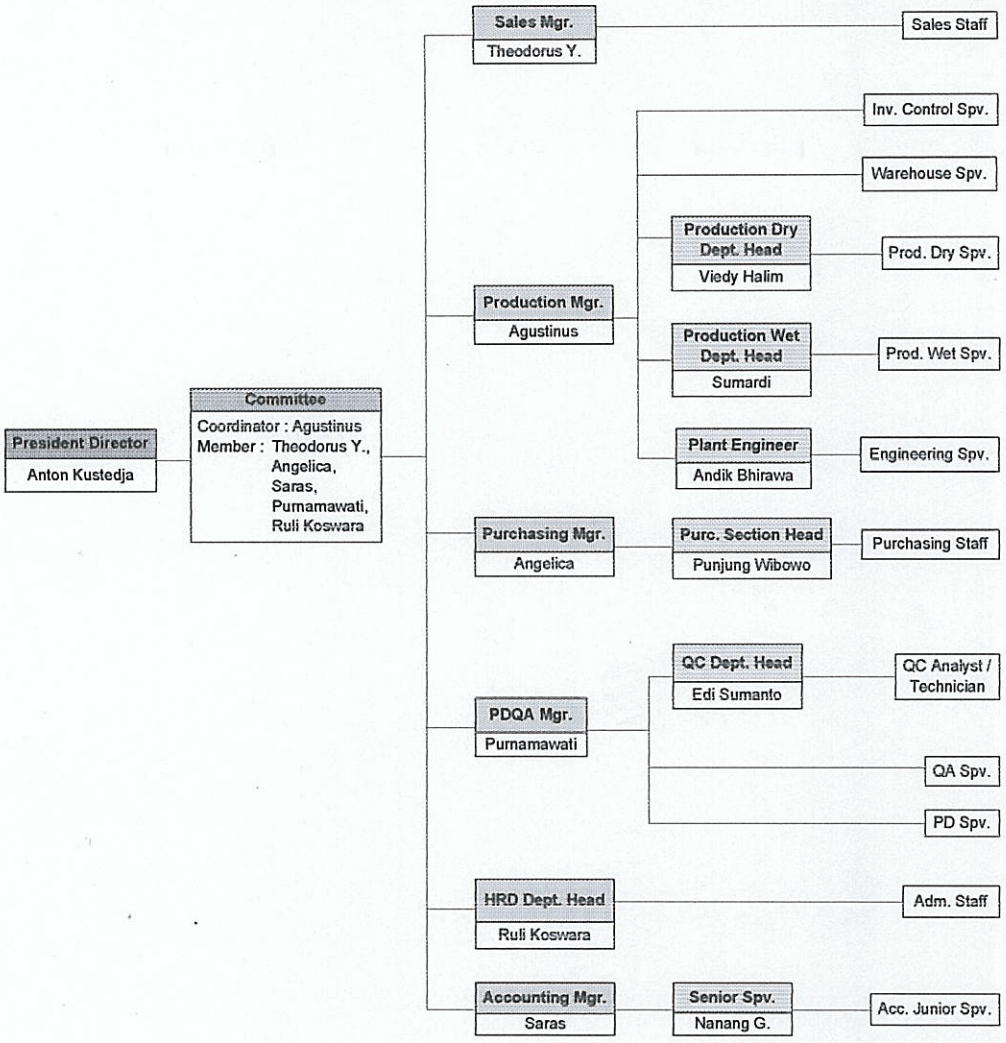
3.1.3. Tata letak pabrik

PT. Mitratama Rasa Sejati menempati lahan seluas 16.779 m^2, penggunaan lahan untuk perkantoran dan pabrik seluas 2.340 m^2 dan gudang seluas 2.800 m^2, sisanya adalah untuk pelataran parkir dan taman.

Ruang perkantoran terdapat di lantai dasar dan lantai atas. Pada lantai dasar terdapat ruang Musholla, kantor – kantor (*Customer Service Dept., Production Dept., QA Dept., QC Dept., NPD Dept., HRD Dept.,* dan *Finance*), dan kantor – kantor (*Managing Director, Operations Manager, Accounting Dept., Purchasing Dept., PPIC Dept., Engineering Dept., Ware House Dept.*, dan *Secretary*).

3.2. Struktur Organisasi

Perusahaan Mitratama Rasa Sejati dipimpin oleh seorang Direktur yang dalam menjalankan tugas sehari-harinya dibantu oleh para manager dan staff.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT Mitratama Rasa Sejati

3.3. Visi dan Misi Perusahaan

3.3.1. Visi perusahaan

PT. Mitratama Rasa Sejati dan PT. Mitratama Kencana Sejati dengan komitmen memproduksi makanan yang berkualitas atau yang sesuai dengan kebutuhan konsumen memiliki visi dalam kegiatan usahanya ialah sebagai berikut:

"PT. Mitratama Rasa Sejati dan PT. Mitratama Kencana Sejati kedua-duanya sebagai Perusahaan Industri Pengolahan Pangan yang selalu mengacu kepada kualitas diatas segala-galanya dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu, *Good Manufacturing Practise* (GMP) serta mengaplikasikan *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) senantiasa konsisten dalam mengendalikan kualitas produk yang dihasilkan dengan biaya yang ekonomis demi tercapainya kepuasan konsumen dengan harga terjangkau. Dengan kualitas produk yang bermutu tinggi memungkinkan perusahaan akan berkembang dengan pesat dan bercita-cita menguasai sebagian besar pemasaran untuk produk-produk '*Seasoning*' dan '*Sauce*' terutama untuk wilayah Republik Indonesia, bila memungkinkan menjamah pasar Asia dan Australia."

3.3.2. Misi Perusahaan

PT. Mitratama Rasa Sejati dan PT. Mitratama Kencana Sejati sebagai Perusahaan Pengolahan Pangan memiliki misi dalam usahanya yaitu sebagai berikut:

1. Mendidik seluruh jajaran karyawannya baik dari tingkat bawah maupun atas untuk menyadari pentingnya mutu makanan dan meyakinkan karyawan tersebut akan pentingnya keamanan pangan.
2. Menciptakan proses produksi yang terkontrol dengan baik dan effisien tanpa harus mengurangi kualitas dari produk yang dihasilkan.
3. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu untuk seluruh alur proses yang terkait dengan kegiatan Operational Industri Pengolahan Pangan.

4. Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan harmonis diantara karyawan, baik hubungan antara atasan dan bawahan maupun antara sesama karyawan, dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan yang dibuat berdasarkan persetujuan bersama antara karyawan dan perusahaan, serta menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan dengan memberikan tempat bekerja yang ergonomis, demi terbentuknya karyawan yang handal dan proffessional dibidangnya.
5. Memberikan kepuasan yang optimal kepada seluruh konsumen dengan memberikan produk yang sesuai dengan harapan konsumen dengan harga yang terjangkau, serta memberikan keuntungan yang berarti kepada para pemegang saham.

3.4. Deskripsi Tugas

Pada saat pengambilan data mengenai deskripsi tugas pada PT. Mitratama Rasa Sejati, peneliti (*Programmer*) mengalami kesulitan dikarenakan data yang ada tidak sesuai yang diharapkan. Kendala ini tidak lain disebabkan masih diterapkannya asas kekeluargaan dalam perihal definisi tugas yang harus dikerjakan dikalangan staff direksi atau masih belum ter-dokumentasi-nya informasi dan data yang mengalir selama aktivitas perusahaan berlangsung. Sehingga pada bab ini, penulis hanya menekankan pada aktivitas pada bagian HRD .

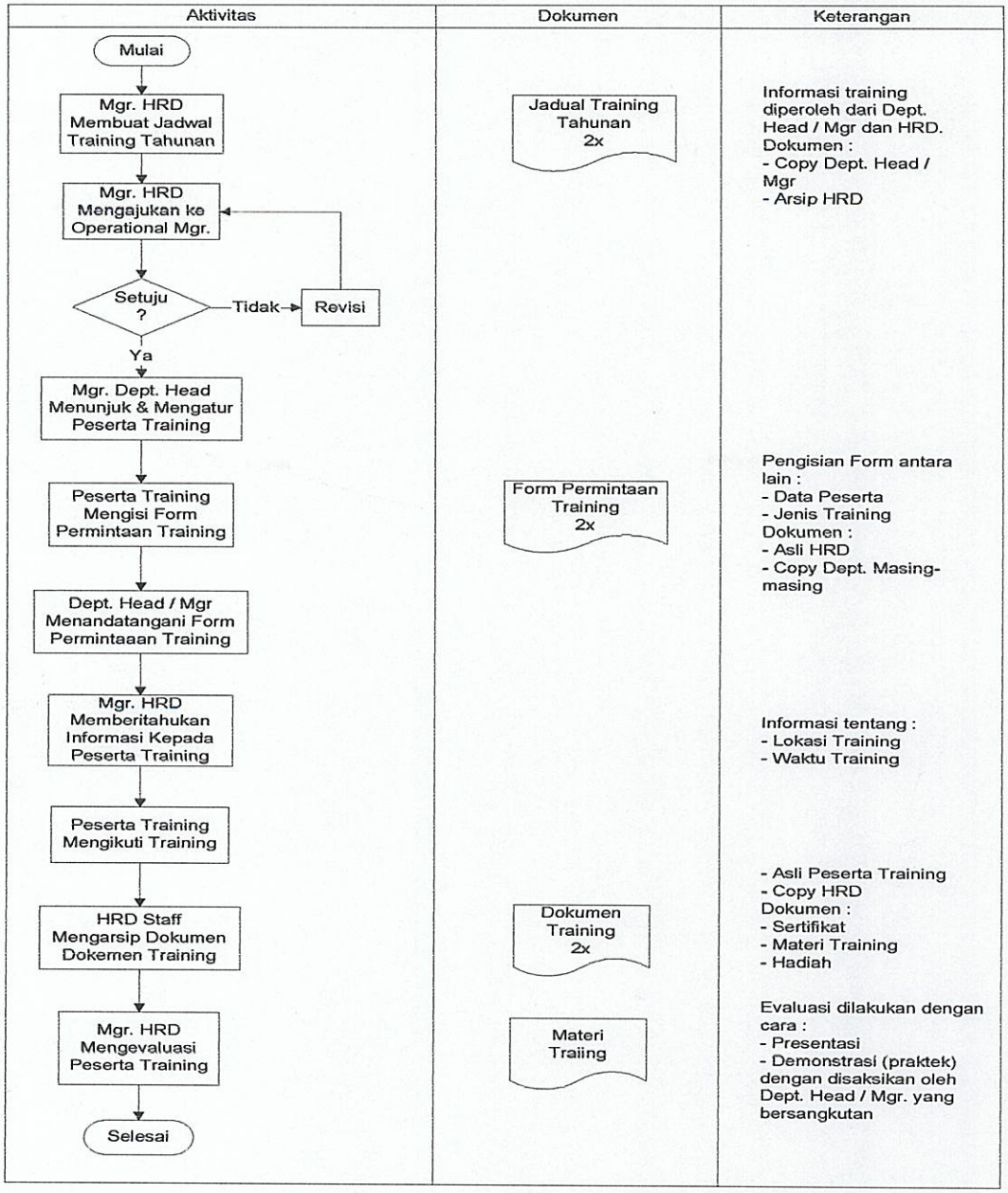
Beberapa tugas dan fungsi HRD pada PT. Mitratama Rasa Sejati adalah sebagai berikut :

1. Mengelola pengangkatan dan pemberhentian / pemutusan kerja kepada calon karyawan atau karyawan baik sebagai karyawan tetap maupun sebagai karyawan kontrak.
2. Mengelola proses mutasi karyawan dan staff.
3. Mengelola *training* karyawan dan staff perusahaan setiap tahunnya sesuai kebutuhan perusahaan baik yang bersifat dari dalam perusahaan (*In-House Training*) atau yang bersifat ke luar perusahaan (*Out-House Training*).
4. Mengevaluasi hasil *training* yang telah dilaksanakan (umumnya berupa pengisian lembaran pertanyaan)
5. Mengatur proses keluar – masuk karyawan dan staff.
6. Menghitung besar gaji yang diterima seorang karyawan dan staff.
7. Mendaftarkan semua karyawan tetap perusahaan atas Jamsostek.
8. Membuat laporan secara menyeluruh perihal *training* dan peggajian.
9. Melaporkan setiap bulannya data karyawan kontrak untuk proses pengecekan.
10. Mengelola *database* karyawan sebagai arsip kepegawaian yang akan diperbaharui setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Seluruh aktivitas yang dilakukan lebih banyak mengarah pada penerapan secara *manual*, seperti halnya proses pengangkatan dan pemberhentian karyawan tetap maupun karyawan kontrak, dimana seluruh informasi yang didapatkan dilakukan tanpa adanya komputerisasi dan hanya berupa dokumen tertulis. Sehingga hal ini menyulitkan pihak Dept. Head / Mgr. dalam memeriksa secara berkesinambungan dan dalam waktu singkat. Juga menyangkut materi *training*,

dimana setiap evaluasi yang telah dilakukan tidak sepenuhnya terdokumentasi dengan baik, sehingga peningkatan kinerja karyawan hanya terlihat sebatas dari devisi mana ia berada, bukan secara individu karena menyulitkan pihak HRD dalam membuat grafik pertumbuhan perusahaan yang dirasa sangat penting dalam melihat sejauh mana tingkat perkembangan dan sekaligus dalam menerapkan manajemen resiko didalam manajemen bisnis. (Lampiran : " Laporan Perkembangan Karyawan", " Penilaian Masa Percobaan Karyawan Mutasi / Promosi / Baru ", dan "Penilaian Prestasi Tahunan Karyawan Level Worker").

Seluruh kendala yang dialami oleh bagian HRD PT. Mitratama Rasa Sejati ini oleh peneliti (*Programmer*) dikarenakan masih kurangnya sistem komputerisasi dalam mengelola sistem basis data perusahaan. Sehingga muncul kesalahan – kesalahan yang terjadi saat memasukkan data secara *manual* (*human error*) hal ini dapat dapat kita lihat secara jelas dari alur data yang terjadi pada tahapan *training* perusahaan (Gambar 3.2 dan Lampiran " Out-House *Training* Periode TH. 2003 ").



Gambar 3.2. Flowchart prosedur *training* PT Mitratama Rasa Sejati

Hal diatas membangun pemikiran bagi peneliti bahwa dengan diterapkannya komputerisasi dalam mengolah *database*, dapat menanggulangi beberapa masalah besar yang timbul. Sistem basis data ini pula dapat mempermudah pembuatan instalasi jaringan komputer didalam jajaran direksi dan staff, sehingga mempermudah kerja dan hasil yang diperoleh dari proses pengambilan data yang masih berupa *manual-input*.